

## ABSTRAK

Praktik pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial memainkan peranan penting bagi perusahaan karena perusahaan hidup di lingkungan masyarakat dan kemungkinan aktivitasnya memiliki dampak sosial dan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah memberi gambaran tentang praktek pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia dan untuk mengetahui apakah faktor-faktor dalam perusahaan mempengaruhi pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan manufaktur.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Sektor manufaktur dipilih karena sektor ini memiliki jumlah perusahaan yang *listing* paling banyak dibandingkan dengan sektor usaha lain. Selain itu, sektor ini merupakan sektor yang memiliki cakupan *stakeholder* paling luas yang meliputi investor, kreditor, pemerintah, dan lingkungan sosial sehingga perlu melakukan pengungkapan informasi sosial. Total sampel pada penelitian ini berjumlah 36 perusahaan, dengan dua tahun periode pengamatan. Total pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 44. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap CSRD pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 . Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap CSRD pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 . Variabel ukuran dewan komisaris (DKOM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSRD pada Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 . Variabel ukuran komite audit (UKAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap CSRD pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Variabel kualitas audit (KUAD) berpengaruh negatif terhadap CSRD pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 .

**Kata kunci:** ukuran perusahaan, profitabilitas, dewan komisaris, komite audit, kualitas audit berpengaruh dan pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial